

DAFTAR PUSTAKA

- Suryabrata, Sumardi. (1982). *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Rajawali Press.
- Calhoun & Acocella. (1990). *Psikologi Tentang Penyesuaian dan Hubungan Kemanusiaan*. Semarang: Penerbit IKIP Semarang.
- Elizabeth, Harlock. (1997). *Psikologi Perkembangan 2*. Jakarta: Erlangga
- Kartono, Kartini & Dani Gulo. (2003). *Kamus Psikologi*. Bandung: CV. Pionir Jaya.
- Rakhmat, Jalaludin. (1992). (2000). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Creswell, J. W. (2010). *Research design pendekatan kualitatif, kuantitatif dan mixed*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Gunawan, I. (2016). *Metode penelitian kualitatif, teori dan praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Lexy, J. M. (2008). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Sarwono, J. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sobur, A. (2003). *Psikologi umum alam lintasan sejarah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Latief, KD. (2018). *Dinamika Konsep Diri Anak Remaja pada Keluarga Poligami*. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Islam Sunan Kalijaga.
- Maharani, P. (2018). *Gambaran Konsep Diri pada Remaja Saksi Kekerasan dalam Rumah Tangga (KDRT)*. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana.
- Ratni, AY. (2018). *Konsep Diri Anak yang Memiliki Ibu Depresi*. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi Mercu Buana.

- Amandasari, DN. (2019). Gambaran Kebahagiaan pada Penderita Diabetes Melitus. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi Mercu Buana.
- Fatimah, SN. (2014). Konsep diri wanita yang tidak perawan dan kepuasan perkawinan. *Jurnal psikologi*. 2 (2), 195-205.
- Rohmad, MA. (2016). Kesabaran istri poligami. *Journal of Islamic Studies and Humanities*. 1(1): 21-36.
- Hayani. (2016). Harga diri, religiusitas dan kesediaan poligami. *Jurnal psikologi indonesia*. 5 (03): 239-251.
- Fatimah, SN. (2014). Konsep diri Wanita yang tidak perawan dan kepuasan perkawinan. *Jurnal Psikologi*. 2 (2): 19 –205.
- Fatimah M. (2018). Kebahagiaan ditinjau dari status pernikahan dan kebermaknaan hidup. *Jurnal Psikologi*. 14 (2): 142-153.
- Sari, Y. Indriana, and N. Fauziah. (2015). Penerimaan diri terhadap poligami pada istri pertama. *Jurnal EMPATI*. 3(2) : 24-36.
- Islamiyah, NN, dkk. (2018). Tinjauan dampak psikologi perkawinan poligami di Indonesia. *Prosiding Psikologi*. 4(2) : 614-619.
- Azwarfajri. (2011). Keadilan berpoligami dalam perspektif psikologi. *Jurnal Substantia*. 13(2):161-171.
- C.A. Lestari, and E.S. Indrawati. (2020). Meniti takdir poligami (Interpretative Phenomenological Analysis pada Pengalaman Kepuasan Pernikahan Suami yang Berpoligami). *Jurnal EMPATI*. 8(3):530-544.
- Maryani, I. (2018). Gambaran cinta dan kepuasan pernikahan pada istri pertama yang dipoligami. *Psikoborneo*. 6(3):359-367.